

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, menjadi tulang punggung yang menyerap tenaga kerja dan menggerakkan roda ekonomi di berbagai sektor (Santi et al., 2024). Sistem kasir digital menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan. Sebagian besar UMKM masih menggunakan sistem kasir tradisional dengan metode manual yang sering kali menyebabkan keterlambatan transaksi, kesalahan pencatatan, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Data survei dari OCBC NISP-NielsenIQ (2024) menunjukkan bahwa 77% UMKM di Indonesia sudah melakukan pencatatan keuangan atau pembukuan. Namun, sebanyak 77% dari mereka yang melakukan pencatatan keuangan, masih melakukannya secara manual. Lebih lanjut mengenai hasil riset OCBC Business Fitness Index 2024, UMKM di Indonesia sudah semakin baik dalam hal mengatur keuangan, dapat dilihat dari kenaikan skor dalam menjaga cadangan kas, yang dapat dipengaruhi oleh pemasukan yang lebih besar dibanding pengeluaran. Oleh karena itu, secara umum, tahun ini skor kesehatan finansial UMKM sudah naik menjadi 48 dibandingkan tahun sebelumnya di angka 43,8. Namun, meskipun mengalami kenaikan, skor ini masih berada dalam kategori ‘waspada’ dan masih jauh dari skor ideal di angka 75.

UMKM sering mengalami hambatan dalam pengelolaan transaksi harian karena masih menggunakan metode pencatatan manual, seperti kehilangan data, kesalahan dalam menjumlahkan total pembayaran, dan sulitnya melakukan pengecekan data penjualan secara *real-time*. Hal ini berdampak pada rendahnya akurasi laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebuah usaha. Oleh sebab itu, pengembangan sistem kasir digital menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan menimalisir kesalahan.

Penelitian terhadap UMKM Mie Celor Mang Yus di Palembang juga mencatat bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data (Nazhirah et al., 2025).

Menurut Laudon & Traver (2020), digitalisasi proses transaksi merupakan salah satu indikator kesiapan usaha dalam menghadapi ekonomi digital. Dalam era digital seperti ini penggunaan sistem kasir digital bukan sebuah pilihan, melainkan kebutuhan bagi pemilik usaha. Sistem kasir digital mempermudah pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya menjadi lebih efisien, transparan, dan akurat. Sistem ini berfungsi membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi harian, pengelolaan stok barang, hingga penyusunan laporan keuangan. Kemudahan penggunaan, biaya yang lebih rendah, serta fleksibilitas akses melalui smartphone merupakan keunggulan utama dari sistem kasir digital.

Profesionalisme sebuah usaha dapat meningkat dengan penggunaan sistem kasir digital, UMKM yang sebelumnya tidak memiliki sistem pembukuan kini dapat dengan mudah melakukan pemantauan perkembangan usahanya secara berkala. Beberapa aplikasi kasir digital juga menyediakan fitur analisis penjualan, yang memudahkan pemilik usaha dalam pengambilan keputusan usaha berbasis data. Implementasi *digital accounting* menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, serta manajemen inventaris yang lebih akurat di Toko Sembako Pitu (Hayati & Muzakki, 2025). Penelitian Bahasoan & Putri (2023) di CV Wayame Teknologi, menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi setelah penggunaan sistem POS sangat signifikan dan mempermudah pengelolaan operasional yang sebelumnya dilakukan secara manual serta membantu meminimalisir kesalahan.

Selain manfaat teknis, penggunaan POS juga memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan pengalaman pengguna. Implementasi POS pada UMKM Nabila Sembako membuktikan bahwa untuk meningkatkan kesiapan pelaku usaha dalam menerapkan digitalisasi operasional, membutuhkan pelatihan yang intensif (Nabila et al., 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa

digitalisasi pencatatan melalui POS mempercepat laporan keuangan secara *real-time* serta membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan berbasis data (Rahman Hakim et al., 2024).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah, penelitian ini secara khusus menganalisis peran sistem kasir digital dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta akurasi dan ketepatan laporan keuangan, termasuk bagaimana sistem tersebut membantu mengurangi kesalahan pencatatan serta membantu pengecekan internal oleh pemilik usaha. Sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menekankan pada efisiensi operasional secara umum dan kesiapan pelaku usaha dalam penggunaan sistem kasir digital. Objek dari penelitian terdahulu banyak menggunakan UMKM di bidang perdagangan atau toko sembako, sedangkan penelitian ini menggunakan Savva Coffee House sebagai objek penelitian yang bergerak di bidang *food and beverage* yang berbasis pelayanan kepada pelanggan bukan pada penjualan produk fisik saja. Produk utama dari Savva Coffee House bukan hanya makanan dan minuman saja, tetapi pengalaman (*experience*) seperti, suasana, layanan, dan kenyamanan. Nilai jual dari objek penelitian ini sering kali berasal dari *ambience*, desain interior, yang biasanya dijadikan tempat untuk berfoto, sedangkan UMKM lain seperti, toko sembako, koneksi, dan bengkel lebih fokus terhadap produk fisik atau jasa fungsional, bukan hanya *experience*. Karakteristik operasional yang berbeda, seperti kecepatan pelayanan, volume transaksi, serta kebutuhan pencatatan penjualan secara *real-time*, juga menjadikan objek penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

Savva Coffee House merupakan salah satu usaha di bidang *food and beverage (F&B)* yang belum memiliki staf khusus di bidang akuntansi. Pemilik atau karyawan operasional masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan sederhana, mulai dari pengelolaan data penjualan hingga penyusunan laporan keuangan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan input data, serta kurang optimalnya pengelolaan administrasi keuangan karena minimnya pengetahuan tentang

akuntansi. Dalam hal ini penggunaan sistem POS menjadi solusi yang tepat dalam membantu proses administrasi saat usaha ini belum memiliki staff di bidang akuntansi.

Dengan adanya sistem POS, Savva Coffee House dapat mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual dan meminimalisir kesalahan dalam proses administrasi, serta mengurangi biaya operasional karena tidak perlu membayar gaji dari staff akuntansi. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam mempercepat proses laporan keuangan, sehingga pemilik usaha dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penerapan sistem POS menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi serta kualitas pengelolaan keuangan pada Savva Coffee House.



Gambar 1 Bangunan Savva Coffee House

Sumber:

<https://www.instagram.com/p/CvM5BdlPTLZ/?igsh=YjBsdjNubWVhZGhv>

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana POS memengaruhi dua aspek penting bagi UMKM yaitu efisiensi pencatatan transaksi dan akurasi pelaporan keuangan, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk mendukung percepatan digitalisasi UMKM di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem kasir digital dalam operasional sehari-hari Savva Coffee House?
2. Bagaimana penggunaan sistem kasir digital meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi Savva Coffee House?
3. Bagaimana sistem kasir digital berkontribusi terhadap akurasi dan presisi laporan keuangan Savva Coffee House?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana sistem kasir digital digunakan di operasional Savva Coffee House.
2. Mengetahui bagaimana penggunaan sistem kasir digital memberikan efisiensi pencatatan transaksi.
3. Mengetahui dampak penggunaan sistem kasir digital terhadap akurasi laporan keuangan Savva Coffee House.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dan kegunaan penelitian yang dilakukan, antara lain adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi khalayak umum tentang disiplin akuntansi serta sistem informasi, terutama terkait penggunaan teknologi digital pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh UMKM untuk menggunakan sistem kasir digital agar meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan akurasi laporan keuangan.